



## Perbanyak Lokasi Salat Id

**JOGJA, Radar Jogja** - Pemerintah Kota Jogja tidak sepenuhnya melarang penyelenggaraan salat Idul Fitri berjamaah di tengah pandemi Covid-19. Namun, ada catatan yang perlu diperhatikan dalam rangka mencegah adanya penyebaran Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan salat Id diizinkan dilakukan secara berjamaah baik di masjid atau lahan kosong, jalan gang di RT/RW setempat. Prinsipnya, tetap menjaga 50 persen kapasitas dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. "Karena itu jamaah harus dibatasi," katanya Rabu (5/5).

Wakil Wali Kota Jogja itu berpendapat lebih baik diperbanyak jumlah tempat salat Id nya daripada memaksakan di satu tempat yang bisa berpotensi berkerumun. "Mungkin bisa diselenggarakan

di tingkat RT atau RW saja dengan sistem jamaah yang diundang atau daftar," ujarnya.

Dengan begitu, panitia penyelenggara dapat memastikan kapasitasnya bisa dikendalikan dan memastikan setiap warga atau keluarga sudah mengetahui dimana bisa melakukan salat Id. Menurutnya, sistem daftar atau undangan tersebut bisa dilaporkan ke satgas kota untuk mengetahui jumlah tempat salat Id dan lokasinya.

"Secepatnya begitu sudah terata semuanya. Berapa yang menggunakan masjid, berapa yang menggunakan halaman atau lahan setempat atau berapa yg menggunakan lapangan," jelasnya.

Dia pun menyarankan jika jumlah umat Islam cukup besar maka bisa memperbanyak jumlah tempat salat Id. Terlebih, jika diperlukan setiap RW atau Kam-

pung terdapat tempat salat tersendiri. "Sehingga penumpukan bisa diantisipasi dan dipecah," terangnya.

Adapun jamaah yang datang, harus berasal dari lingkungan setempat dan yang sehat, tidak sedang sakit atau sedang menjalani isolasi mandiri. Pendetang atau mudik boleh ikut jika sudah menjalani isolasi mandiri 5 hari bagi yang sehat, dan khusus yang terpapar harus sudah menjalani isolasi selama 15 hari sesuai rekomendasi puskesmas setempat.

"Selalu dilakukan monitoring dari waktu ke waktu, agar potensi sebaran atau potensi masalah lainnya, bisa diantisipasi jauh-jauh hari," tambahnya.

Meski salat Id diizinkan secara berjamaah, namun tidak untuk kegiatan takbir keliling. Takbir tetapi bisa dilangsungkan di masjid dengan hanya maksimal 50 dari kapasitas. (wia/bah/rg)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005